

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberadaan Pesantren pada era multikultural ini tentunya tidak asing lagi bagi masyarakat pada umumnya, dimana pesantren merupakan model asli pendidikan yang diperoleh dari peranan anak bangsa melalui inovasi serta kreasi yang ada dengan menyesuaikan keadaan kearifan dan latar belakang budaya bangsa.¹ Pada umumnya masyarakat memahami pesantren adalah sebagai wadah pendidikan yang mendistribusikan pendidikan agama yang lebih luas. Namun pesantren juga merupakan institusi yang sangat erat hubungannya dengan masyarakat Muslim karena peranan sosial yang dilakukan oleh pesantren memberikan berbagai variasi warna sehingga dapat bertahan dan berkembang serta bertanggung jawab dalam membentuk masyarakat madani sesuai dengan tuntunan syariat Islam.²

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat lama tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat serta memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya sehingga menjadi ciri khas yang menunjukkan unsur-unsur pokok pada pesantren diantaranya yaitu pondok/asrama. Masjid, kyai, santri, dan pengajaran kitab-kitab klasik.³

¹ Lailial Muhtifah, Zaenuddin, Nurhamzah, *Model Pemberdayaan Mutu Pondok Pesantren Sebagai Pusat Studi Masyarakat*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), 1.

² Marlina, "Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah," *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Volume 12, no. 1 (Juni, 2014): 117-118.

³ Fahrina Yustiasari Liriwati, Junianto Sitorus, Muhammad Rafai Ha, *Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren*, (Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2020), 35.

Pada dasarnya pesantren tidak hanya memiliki peran dalam mendistribusikan ilmu agama yang mendalam, namun dapat juga berperan dalam mengembangkan potensi ekonomi yang ada di pesantren seperti sumber daya ekonomi, pendidikan ilmu agama, serta hubungan antara kyai, santri dan masyarakat sekitar tentunya dapat berpotensi untuk menunjang keberlangsungan kegiatan ekonomi pada pesantren.⁴ Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tentunya memiliki banyak potensi salah satunya potensi ekonomi, sehingga juga merupakan tantangan bagi pondok pesantren untuk mengembangkan ekonomi pesantren untuk mencapai kesejahteraan pesantren serta masyarakat luas.⁵

Adanya potensi yang terdapat pada pesantren tentunya dapat menunjang peningkatan ekonomi melalui kegiatan dalam bentuk badan usaha. Badan usaha merupakan suatu kesatuan dari hukum (yuridis), teknis dan ekonomis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil ataupun keuntungan melalui kegiatan usaha.⁶ Adapun bentuk-bentuk badan usaha diantaranya seperti perseroan terbatas, perseroan komanditer, perusahaan Firma, perusahaan perseorangan, koperasi dan bentuk usaha patungan lainnya. Dari beberapa potensi yang terdapat pada Pondok Pesantren tentunya bentuk badan usaha yang sangat berpotensi yaitu bentuk usaha yang berbentuk kerjasama, dimana juga dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah al-maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

⁴ Salim Al Idrus, *Manajemen Kewirausahaan: Membangun Kemandirian Pondok Pesantren*, (Jakarta: Media Nusa Creative, 2021), 1-2.

⁵ Alvan Fathony, Rokaiyah, Sofiyatul Mukarromah, "Pengembangan Potensi Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Jadid Melalui Ekoproteksi," *Trilogi*, Volume 2, No. 1 (Januari-April, 2021): 23.

⁶ Endra Murti Sagoro, *Bentuk Badan Usaha* Diakses dari <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=d59f47> Pada 8 September 2022 Pukul 19.12 WIB.

Artinya:.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.⁷

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa kita dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan ataupun kita sebagai makhluk sosial diperintahkan untuk selalu saling bekerjasama dalam kebaikan dan selalu bertakwa kepada Allah SWT.

Bentuk kerja sama yang kerap diperbincangkan sekarang adalah koperasi. Koperasi merupakan perkumpulan dari beberapa orang yang secara sukarela berjuang untuk memajukan kesejahteraan ekonomi melalui badan usaha yang dikelola secara seksama.⁸ Koperasi diyakini oleh pemerintah dan masyarakat dapat menjadi solusi yang dapat diharapkan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat. Ide koperasi koperasi di Indonesia, pertama kali diutarakan oleh Mohammad Hatta, dan mulai diupayakan secara luas pada tahun 1930-an yang pada waktu itu masyarakat masih belum antusias dalam menyambut gagasan baru tersebut karena kondisi ekonomi yang sedang dalam keadaan lemah dan terjajah serta belum mengetahui keunggulan-keunggulan dari koperasi. Namun, dalam kondisi tersebut pondok pesantren justru menyambut baik gagasan tersebut hingga tercatat bahwa pesantren merupakan pihak pertama yang menyambut dan mengembangkan sektor koperasi meskipun pada awalnya masih dikelola secara sederhana yang kemudian lambat laun mulai dikembangkan dalam perekonomian di lingkungan santri. Kiprah dari pondok pesantren dalam upaya untuk mengangkat harkat dan martabat perekonomian masyarakat dapat dilihat bahwa pesantren mulai berpartisipasi

⁷ Al-Qur'an dan Terjemahan, Al-Maidah (5): 2.

⁸ Rudianto, *Akuntansi Koperasi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 3.

dalam kegiatan koperasi.⁹ Bukti kongkrit yang dilakukan oleh pesantren dalam mendirikan koperasi yaitu dengan memunculkan badan usaha yaitu Koperasi Pondok Pesantren atau dikenal dengan KOPONTREN.¹⁰

Salah satu pondok pesantren yang mulai bergerak dalam kegiatan koperasi adalah Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin yang berada di Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Di desa Panaguan terdapat beberapa pesantren dan yayasan yang tentunya sudah lama berdiri sehingga masyarakat desa panaguan tidaklah asing lagi dengan adanya pondok pesantren. Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin merupakan salah satu pondok pesantren yang juga memiliki beberapa jenjang pendidikan mulai dari RA, MDTA, MTs, hingga MA yang sudah lama bergerak dan tentunya sudah banyak alumni-alumni santri dari pesantren ini dengan daerah asal yang berbeda-beda di pulau Madura mulai dari Kabupaten Sumenep, Pamekasan, Sampang, Bangkalan bahkan juga ada yang dari luar pulau Madura.

Berdasarkan asal daerah dari santri-santri yang ada di Pondok pesantren Sabilul Muttaqin, tentunya beragam kebudayaan yang dimiliki oleh santri-santri di dalamnya sehingga merupakan aset yang sangat berharga bagi pesantren untuk dikembangkan yang diiringi dengan potensi-potensi yang ada dan tidak terlepas melalui bimbingan dari Kyai. Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin tidak hanya terfokus pada kegiatan pendidikan keagamaan saja, namun juga mulai bergerak di beberapa sektor, seperti halnya sektor ekonomi. Bukti bahwa Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin mulai

⁹ Ugin Lugina, "Pengembangan Ekonomi Pesantren di Jawa Barat," *Risalah*, Volume 4, No. 1 (Maret 2018): 56-58.

¹⁰ Abdul Hamid, "Peranan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pesisir Kecamatan Sumberasih-Probolinggo," *Iqtishodiyah*, Volume 1, No. 1 (Juni, 2015): 3.

bergerak di bidang ekonomi yaitu memulainya dengan mendirikan badan usaha dalam bentuk koperasi yang ada dalam pondok pesantren atau yang dikenal dengan KOPONTREN dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa pesantren bukanlah lembaga pendidikan yang terbatas hanya mendalami ilmu agama saja, akan tetapi juga mampu bergerak dalam bidang ekonomi.

Kopontren yang ada di Pondok Pesantren sabilul Muttaqin merupakan sebuah gebrakan baru yang dilakukan oleh pesantren, mengingat di Desa Panaguan terdapat beberapa pesantren, namun satu-satunya pesantren yang mampu bergerak dalam bidang koperasi yaitu Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin sebagai terobosan baru yang tentunya diharapkan berperan penting bagi ekonomi pesantren seperti halnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari para santri baik secara material dan juga keterampilan sehingga kesejahteraan dari para santri juga terjamin, kemudian juga sebagai wadah untuk tersedianya lapangan pekerjaan bagi para santri dan juga alumni untuk kebutuhan jangka panjang sehingga santri hingga alumni tidaklah sulit dalam mencari lapangan pekerjaan, serta juga memberikan kemaslahatan kepada masyarakat melalui penyediaan produk-produk kebutuhan masyarakat dan menyediakan pelayanan yang dapat memudahkan aktivitas masyarakat seperti halnya menyediakan pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan yang lainnya. Dengan menjadi satu-satunya KOPONTREN yang ada di Desa Panaguan, maka sangatlah besar peluang kedepannya untuk terus berkembang sehingga mampu meningkatkan perekonomian yang ada di pesantren dan masyarakat sekitar melalui pengembangan unit usaha baru lainnya.

Dari fenomena yang sudah tertera diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dan membahas serta menggambarkan lebih jauh bagaimana peran dari Kopontren dalam dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan pada masyarakat desa Panaguan serta pada masyarakat Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin sehingga penulis membuat judul “ Peran Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Desa Panaguan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Dan Masyarakat Sekitar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah tertera diatas, ada beberapa fokus peniltian yang akan diangkat oleh penulis untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Desa Panaguan Dalam Memenuhi Kebutuhan Santri Dan Masyarakat Sekitar?
2. Bagaimana Peran Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Desa Panaguan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Dan Masyarakat Sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menganalisa Bagaimana Upaya Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Desa Panaguan Dalam Memenuhi Kebutuhan Santri Dan Masyarakat Sekitar?

2. Menganalisa Bagaimana Peran Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Desa Panaguan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Dan Masyarakat Sekitar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis ataupun praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kopontren

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan Kopontren dalam mengoperasikan kegiatan Koperasi dan membangun ekonomi yang ada di pondok pesantren.

2. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Desa Panaguan Larangan Pamekasan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa jauh peneliti memahami bagaimana peran koperasi yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Desa Panaguan Larangan Pamekasan

E. Definisi Istilah

Sebelum membahas isi dari penelitian ini secara keseluruhan, untuk lebih memudahkan pembaca maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah dari judul proposal ini untuk mengantisipasi adanya kekeliruan persepsi dari definisinya, yaitu sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan sebuah bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seseorang ataupun lembaga/organisasi melalui aturan ataupun ketetapan yang ada, dimana peran pada penelitian ini yaitu bagaimana perilaku yang terjadi pada kopontren dalam meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat sekitar pesantren.¹¹

2. Koperasi

Kata Koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *co-operation* yang berarti usaha bersama. Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang berasaskan gotong royong serta mengutamakan kesejahteraan anggota.¹²

3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pada dasarnya memperdalam bidang keagamaan dan sering dijumpai di berbagai tempat dengan ciri khas tersendiri yaitu dengan adanya santri, kyai, kitab klasik, masjid, pondok ataupun tempat mukim.¹³

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern diartikan dalam sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok seperti halnya makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih dan kesempatan melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai sehingga dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan dan kualitas dalam hidupnya.¹⁴

¹¹ Hikmawati, Syahrian Semaun, dan Damira, "Peran Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan santri" *Banco*, Volume 1, No. 2 (November, 2019): 36.

¹² Tati Suhartaji Joesron, *Manajemen Strategik Koperasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 4.

¹³ Siti Nur Azizah, "Manajemen Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin Kesugihan Cilacap)", *Al-Tijary*, Volume 2, No. 1 (Desember, 2016): 81.

¹⁴ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 24.

Jadi dalam penelitian ini akan menganalisa tentang bagaimana peran dari keberadaan kopontren yang ada Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin dalam meningkatkan kesejahteraan santri dan pada masyarakat sekitar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai tambahan rujukan untuk penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Hamid pada tahun 2015 dengan judul “Peranan Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pesisir Kecamatan Sumberasih-Probolinggo.” Pada penelitian ini dijelaskan bahwa Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pelaksanaan program pinjaman modal usaha, usaha warnet, dan mini market dengan tujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat sehingga kesejahteraan dari masyarakat dapat tercapai.¹⁵
2. Jurnal yang ditulis oleh Yunan Fadhilah dan Irham Zaki pada tahun 2019 dengan judul “ Implementasi Peran Koperasi dalam Pemberdayaan dan Kemandirian Pondok (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo).” Pada penelitian ini dijelaskan bagaimana Koperasi Mukmin berperan dalam meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dari masyarakat pesantren melalui beberapa program yang sudah dilakukan serta dengan adanya sokongan dana dari koperasi sehingga pengembangan sarana dan prasarana pesantren dapat terpenuhi melalui pendapatan atupun

¹⁵ Abdul Hamid, “Peranan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pesisir Kecamatan Sumberasih-Probolinggo”, *Iqtishodiyah*, Volume 1, No. 1 (Juni, 2015): 18-19.

keuntungan yang masuk ke dalam kas pesantren dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan koperasi.¹⁶

3. Jurnal yang ditulis oleh Hikmawati, Syahrian Semaun, dan Damira pada tahun 2019 dengan judul “Peran Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Santri.” Pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana upaya dari Koperasi pondok Pesantren DDI Lilbarnat dalam pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan bagi guru dan santri dengan cara memperbaiki kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam koperasi melalui pengelolaan unit-unit usaha dan juga manajemen koperasinya agar dapat memenuhi kebutuhan dari anggota terpenuhi dan kesejahteraan guru dan santri dapat tercapai sehingga kesadaran berkoperasi dan rasa tanggung jawab serta disiplin dalam berkoperasi dapat tumbuh.¹⁷
4. Jurnal yang ditulis oleh Syamsuri pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Bebas Pengelolaan Kopontren.” Pada penelitian ini menjelaskan bahwa dalam usaha membentuk masyarakat yang madani, pesantren dituntut mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat secara umum atau dapat diartikan bahwa pesantren tidak hanya bergerak dalam bidang keagamaan, melainkan juga berpartisipasi dalam memikirkan penyangga kemandirian pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang terdapat di sekitar

¹⁶ Yunan Fadhilah dan Irham Zaki, “ Implementasi Peran Koperasi dalam Pemberdayaan dan Kemandirian Pondok (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo),” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 6, No. 2 (Februari 2019), 316.

¹⁷ Hikmawati, Syahrian Semaun, dan Damira, “Peran Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan santri” *Banco*, Volume 1, No. 2 (November, 2019): 36.

pesantren yaitu melalui koperasi pondok pesantren (kopontren) sebagai penjamin kelangsungan operasional masa depan dari pesantren itu sendiri.¹⁸

5. Jurnal yang ditulis oleh M. F. Aldiyansyah dan A. R. Ibnu pada tahun 2022 dengan judul “Peran Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Riyadhul Muta’alimin)”. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa koperasi berperan penting dalam peningkatan perekonomian pada masyarakat sekitar pondok pesantren, yakni pada Pondok Pesantren Riyadhul Muta’alimin menerapkan beberapa program ataupun kegiatan yang dapat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengenalan tentang ekonomi islam.¹⁹

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

| No. | Penelitian Terdahulu | Persamaan | Perbedaan |
|------------|---|---|--|
| 1. | Abdul Hamid, Peranan Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pesisir Kecamatan | Membahas tentang peran dari Koperasi Pondok Pesantren | Fokus dan objek penelitian tertuju kepada ekonomi masyarakat dan lokasi penelitian |

¹⁸ Syamsuri, “Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren”, *Al-Intaj*, Volume 6, No. 1 (Maret, 2020): 37.

¹⁹ M. F. Aldiyansyah dan A. R. Ibnu, “Peran Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Riyadhul Muta’alimin)” *Jurnal Syarikah*, Volume 8, No. 1 (Juni 2022): 109.

| | | | |
|----|--|--|---|
| | Sumberasih- Probolinggo | | |
| 2. | Yunan Fadhilah dan Irham Zaki pada tahun 2019 dengan judul “ Implementasi Peran Koperasi dalam Pemberdayaan dan Kemandirian Pondok (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo).” | Membahas tentang implementasi peran dari Koperasi Pondok Pesantren | Fokus penelitian tertuju kepada guru dan santri dan lokasi penelitian |
| 3. | Hikmawati, Syahrin Semaun, dan Damira, Peran Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Santri. | Membahas tentang peran dari Koperasi Pondok Pesantren | Objek dan lokasi penelitian |
| 4. | Yunan Fadhilah dan Irham Zaki, | Membahas tentang peran | Fokus penelitian lebih tertuju |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | Implementasi Peran Koperasi dalam Pemberdayaan dan Kemandirian Pondok (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo) | dari Koperasi yang ada di Pondok Pesantren | kepada implementasi dan kemandirian pondok pesantren dan lokasi penelitian |
| 5. | Syamsuri, Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Bebas Pengelolaan Kopontren | Membahas tentang peran dari Koperasi Pondok Pesantren | Focus penelitian lebih kepada pengelolaan kopontren dan juga lokasi penelitian |